

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Proses penerapan *storytelling* dalam membentuk kepribadian peneliti benar-benar melakukan pengamatan terhadap anak baik sebelum maupun sesudahnya. Pada saat kegiatan *storytelling* jenis cerita yang dipilih yaitu fabel atau cerita tentang binatang. Ketika kegiatan *storytelling* berlangsung, guru menjadi pusat perhatian anak. Selain bercerita guru juga beberapa kali mengajak anak untuk bernyanyi sambil menari disela-sela cerita. Penggunaan media berupa wayang juga dapat meningkatkan minat anak dalam mengikuti kegiatan *storytelling*.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa melalui penerapan *storytelling* dapat membentuk kepribadian anak usia dini kelompok B di TK Dharma Wanita 1 Gedhangan. Hal tersebut dapat ditunjukkan bahwa pada saat observasi anak menerapkan apa yang disampaikan oleh guru. Pada saat itu anak dapat melakukan hal-hal positif seperti meminta izin sebelum meminjam barang milik teman, mengembalikan yang bukan miliknya, mengucapkan terimakasih, dan saling mengingatkan. Setelah mengikuti kegiatan *storytelling* anak mampu menerapkan hal-hal positif sebagaimana yang terkandung dalam amanat cerita dengan baik dan diterapkan bersama dengan temannya di sekolah.

## **B. Saran**

### **1. Bagi kepala TK Dharma Wanita 1 Gedhangan**

Seyogyanya penelitian ini dapat digunakan sebagai salah satu acuan kepala TK untuk melaksanakan pembelajaran dengan menerapkan kegiatan *storytelling* dalam pembentukan kepribadian anak.

### **2. Bagi guru TK Dharma Wanita 1 Gedhangan**

Hasil penelitian ini dapat dijadikan evaluasi dalam pelaksanaan pembelajaran untuk membentuk kepribadian anak melalui kegiatan *storytelling*.

### **3. Bagi peneliti selanjutnya TK Dharma Wanita 1 Gedhangan**

Dapat dijadikan sebagai penambah wawasan dan menjadi referensi mengenai penerapan *storytelling* yang dapat membentuk kepribadian anak.